

**FOTOGRAFI DOKUMENTER
KEHIDUPAN MASYARAKAT “NEPAL VAN JAVA”, BUTUH,
KALIANGKRIK, MAGELANG, JAWA TENGAH**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Joseph Howi Widodo
NIM 1710143131**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**FOTOGRAFI DOKUMENTER
KEHIDUPAN MASYARAKAT “NEPAL VAN JAVA”, BUTUH,
KALIANGKRIK, MAGELANG, JAWA TENGAH**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan fotografi, Program Studi Fotografi

Joseph Howi Widodo

NIM 1710143131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**FOTOGRAFI DOKUMENTER
KEHIDUPAN MASYARAKAT “NEPAL VAN JAVA”, BUTUH,
KALIANGKRIK, MAGELANG, JAWA TENGAH**

Diajukan oleh
Joseph Howi Widodo
NIM 1710143131

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. **14 JUN 2021**

Pembimbing I / Ketua Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN 0012107503

Pembimbing II / Anggota Penguji



Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.
NIDN 0011057803

Cognate / Penguji Ahli



Drs. Surisman Marah, M.Sn.
NIDN 003055107

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 1971127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Joseph Howi Widodo**
No. Mahasiswa : **1710143131**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi/Karya Seni :
**Fotografi Dokumenter Kehidupan Masyarakat “Nepal Van Java” Butuh,
Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah**

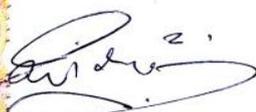
Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lainya sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Yang membuat pernyataan




Joseph Howi Widodo

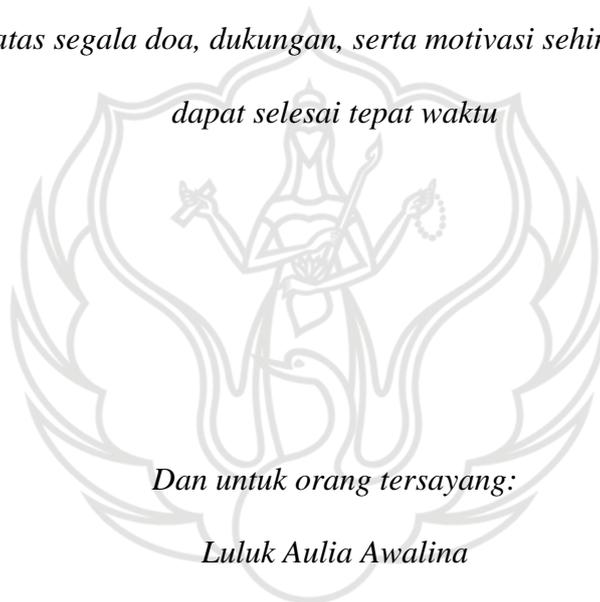
PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk ibu saya tercinta:

Cecillia Andry Kristiani

Terima kasih atas segala doa, dukungan, serta motivasi sehingga tugas akhir ini

dapat selesai tepat waktu



Dan untuk orang tersayang:

Luluk Aulia Awalina

Terima kasih sudah memberikan dukungan serta perhatian penuh dalam

berproses

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Fotografi Dokumenter Kehidupan Masyarakat “Nepal Van Java”, Butuh, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah*”. Skripsi tugas akhir penciptaan ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama delapan semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu dan Bapak selaku orang tua yang selalu mendidik, mendoakan, serta mendukung dengan penuh kasih terhadap proses penciptaan karya tugas akhir ini. Terima kasih penulis juga ucapkan kepada seluruh masyarakat Dusun Butuh, Magelang yang bersedia menjadi subjek penciptaan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Lilik selaku kepala dusun Butuh atas segala urusan perizinan terkait penciptaan tugas akhir ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada kakak Cyrilus Willy Widodo atas perhatian semangat, doa dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni ini. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M,Sn Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
2. Bapak Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Ibu Kusriani, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;

4. Ibu Pitri Ermawati., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
5. Bapak Kurniawan A. Saputro, M.A., Ph.D., Dosen Pembimbing II serta dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
6. seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
7. seluruh staf Tenaga Kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
8. Niko, Nugroho, Taufiq, Clara Vania, Seno Adji Dikdoyo, Iar Aemid Pratama, Husein, Riski Prasetyo, Fico, Uyung;
9. teman-teman Fotografi Angkatan 2016 dan 2017, mahasiswa FSMR ISI Yogyakarta;
10. semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Joseph Howi Widodo

DAFTAR ISI

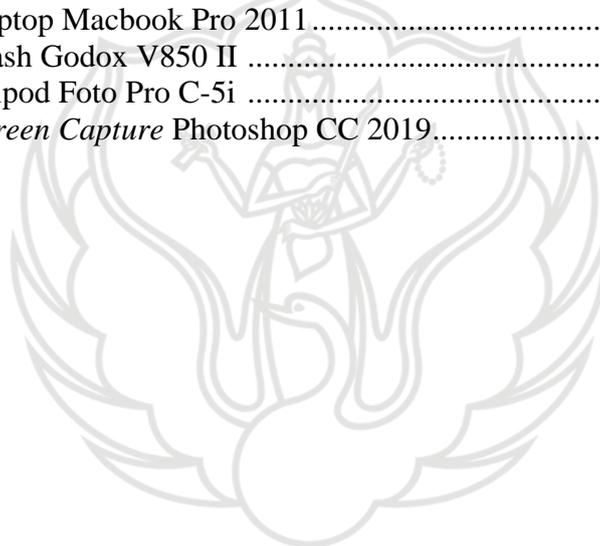
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Ide	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II IDE DAN PROSES PERWUJUDAN.....	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan	11
C. Tinjauan Karya	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan	22
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	24
A. Objek Penciptaan	24
B. Metode Penciptaan Karya	34
C. Proses Perwujudan	40
1. Peralatan Pemotretan	40
2. Tahap Perwujudan	47
3. Teknik Penyajian	51
D. Bagan Proses Penciptaan.....	52
E. Biaya Produksi	53
BAB IV ULASAN KARYA.....	54
BAB V PENUTUP.....	120
A. KESIMPULAN	120
B. SARAN.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	127
BIODATA PENULIS.....	137

DAFTAR KARYA

Karya Foto 01. <i>Di Pagi Hari Menuju Ladang</i>	55
Karya Foto 02. <i>Membawa Bibit Sayur Kubis</i>	57
Karya Foto 03. <i>Menanam Bibit Kentang Bersama Anak</i>	59
Karya Foto 04. <i>Membawa Pupuk Kandang</i>	61
Karya Foto 05. <i>Sambatan</i>	64
Karya Foto 06. <i>Mengaji</i>	66
Karya Foto 07. <i>Sarung</i>	68
Karya Foto 08. <i>Karung Goni</i>	70
Karya Foto 09. <i>Reresik</i>	72
Karya Foto 10. <i>Nyadran</i>	74
Karya Foto 11. <i>Makan Bersama</i>	78
Karya Foto 12. <i>Gotong Royong</i>	81
Karya Foto 13. <i>Pawon</i>	83
Karya Foto 14. <i>Rumah Warna-warni</i>	86
Karya Foto 15. <i>Jathilan</i>	89
Karya Foto 16. <i>Ojek Tani</i>	92
Karya Foto 17. <i>Ojek Wisata Nepal Van Java</i>	94
Karya Foto 18. <i>Kentang dan Daun Bawang</i>	96
Karya Foto 19. <i>Rumah Bertingkat</i>	99
Karya Foto 20. <i>Membeli Kebutuhan Pangan</i>	101
Karya Foto 21. <i>Selfie Spot</i>	103
Karya Foto 22. <i>Menggembala Kambing</i>	105
Karya Foto 23. <i>Lebaran</i>	107
Karya Foto 24. <i>Prepegan</i>	109
Karya Foto 25. <i>Selimut</i>	111
Karya Foto 26. <i>Berkelok-kelok</i>	113
Karya Foto 27. <i>Ojek Gunung</i>	115
Karya Foto 28. <i>Terasering dari Lereng Sumbing</i>	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Temanggung.....	6
Gambar 2. Karya Anton Gautama.....	17
Gambar 3. Karya Anton Gautama.....	18
Gambar 4. Karya AntonGautama	18
Gambar 5. Karya Beawiharta	20
Gambar 6. <i>Screen Capture</i> Peta Wisata Nepal Van Jawa.....	24
Gambar 7. <i>Screen Capture</i> Lokasi Dusun Butuh.....	25
Gambar 8. Kamera Nikon D300	40
Gambar 9. Memori SanDisk	41
Gambar 10. Lensa Nikon AF VR 80-400 mm f/4.5-5.6D ED	42
Gambar 11. Lensa Tokina DX 11-16 mm.....	43
Gambar 12. Laptop Macbook Pro 2011	44
Gambar 13. Flash Godox V850 II	45
Gambar 14. Tripod Foto Pro C-5i	46
Gambar 15. <i>Screen Capture</i> Photoshop CC 2019.....	50



FOTOGRAFI DOKUMENTER

KEHIDUPAN MASYARAKAT “NEPAL VAN JAVA”, BUTUH, KALIANGKRIK, MAGELANG, JAWA TENGAH

Oleh
Joseph Howi Widodo
1710143131

ABSTRAK

Skripsi tugas akhir penciptaan seni fotografi dengan judul “Fotografi Dokumenter Kehidupan Masyarakat Nepal Van Java, Butuh, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah” adalah penciptaan karya fotografi yang bertujuan untuk memvisualisasikan keadaan masyarakat Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Mayoritas masyarakat yang hidup di lereng Gunung Sumbing khususnya masyarakat Butuh memiliki berbagai kebudayaan yang perlu didokumentasikan melalui fotografi dokumenter dengan berlandaskan enam dari tujuh unsur kebudayaan yang di kemukakan oleh Clyde Kluckhohn. Proses perwujudan seperti observasi dan eksplorasi diterapkan guna mendapatkan data penelitian yang akurat. Visualisasi karya foto-foto yang mengemukakan terkait kebudayaan masyarakat Dusun Butuh yang mencakup kehidupan sehari-hari, bangunan atau tempat tinggal, kesenian, mata pencaharian setelah menjadi desa wisata yang disebut Nepal Van Java yang dapat dikaitkan dengan unsur-unsur kebudayaan. Melalui visualisasi kehidupan masyarakat Butuh dengan fotografi dokumenter ini berfungsi untuk memberikan informasi dan sebagai arsip untuk khalayak.

Kata kunci: fotografi dokumenter, Nepal Van Java, Clyde Kluckhohn, budaya

ABSTRACT

The purpose of this undergraduate thesis titled “Photographic Documentary on the Daily Life of the “Nepal Van Java Society”, Butuh, Kaliangkrik, Magelang, Central Java” is to visualize the circumstances of the people of Butuh Hamlet, Temanggung Village, Kaliangkrik District, Magelang, Central Java. The majority of society living within the mountain slope area such as Butuh people do have unique culture that need to be documented through photographic documentary based on the 6 out of 7 cultural aspects theorized by Clyde Kluckhohn. Methods such as observation and field exploration were used in order to acquire accurate research data. Visualization in the form of cultural photograph of Butuh people such as their daily life, residence, art, and occupation after becoming tourist village named Nepal Van Java can be linked to the aspects of culture itself. Through the photographic documentary visualization of everyday life of Butuh people, we aim to archive and encapsulate their cultural values for future research and reference, while also spreading information directed to the public in general.

Keywords: *photographic documentary, Nepal Van Java, Clyde Kluckhohn, Culture*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penciptaan

Foto merupakan sebuah media visual yang menghasilkan gambar yang terekam menggunakan kamera. Di dalam sebuah foto memiliki banyak makna bagi yang melihatnya. Setiap manusia yang melihat sebuah foto pasti memiliki imajinasi tersendiri dalam mengartikan sebuah foto. Di era digital yang canggih ini pasti semua orang bisa menghasilkan sebuah foto yang menarik, tetapi yang membedakan ialah pesan dan isi yang ingin disampaikan dari foto tersebut. Seperti yang dikatakan dalam teori Messaris dan Barthes dalam Kisah Mata, Seno Gumira Ajidarma. Menurut Sugiarto (2014: 9):

“Dasarnya semua foto adalah dokumentasi, dan foto jurnalistik adalah bagian dari foto dokumentasi. Kalaupun ada perbedaan antara foto dokumentasi dan foto jurnalistik, lebih terletak pada pilihan dalam arti membuat foto jurnalistik, memerlukan kecermatan memilih momen-momen dari serangkaian acara, peristiwa atau kejadian yang sesuai tuntutan beritanya untuk kemudian segera dipublikasi”.

Dari kutipan di atas dinyatakan bahwa sebuah foto jurnalistik memiliki perbedaan dengan sebuah foto dokumentasi. Perbedaan dari hal tersebut salah satunya seperti foto jurnalistik memiliki pendekatan dengan subjek yang akan difoto, sehingga pada karya foto dapat memberikan pesan yang ingin disampaikan secara jelas. Sedangkan foto dokumentasi tidak memiliki pendekatan khusus terhadap subjek yang akan difoto, sehingga dari karya fotonya hanya sebagai karya dokumentasi, maka pada penelitian ini penulis selaku fotografer tidak hanya ingin mendokumentasikan masyarakat Nepal Van

Java tetapi turut serta merasakan kegiatan dan aktivitas yang dilakukan masyarakat sehingga foto yang akan dihasilkan memiliki pesan bahwa masyarakat Butuh saat ini masih menjaga kearifan lokalnya sebagai petani sayur dan masyarakat lereng Gunung Sumbing.

Magelang merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki banyak objek kepariwisataan yang dilengkapi dengan peninggalan dan sejarahnya. Magelang sendiri memiliki banyak potensi di bidang pariwisatanya seperti Candi Borobudur, Candi Mendut, air terjun Grenjengan Kembar dan ada beberapa wisata yang saat ini sedang viral yaitu Nepal Van Java. Desa ini menjadi salah satu tempat wisata yang terletak di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Salah satu tempat bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berlibur ke wisata ini. Menurut Sugiama (2011) wisatawan adalah “Orang yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud beristirahat, berlibur, berbisnis, atau perjalanan lainnya seperti berobat, keagamaan, kegiatan amal, sosial, studi dan lainnya.” Nepal Van Java pertama kali dicetuskan oleh seorang pendaki senior sekaligus seorang wartawan yang bernama Wildan Indrawan yang sedang ingin mendaki di Gunung Sumbing. Dengan menerbangkan sebuah alat yang berupa drone sehingga mampu melihat secara keseluruhan Dusun Butuh dari atas, sehingga terlihat dusun ini memiliki bentuk dan susunan rumah dari penduduk sekitar yang menyerupai pemukiman di pegunungan Himalaya di Nepal. (<https://weekdaystraveler.blogspot.com/2020/09/nepal-van-java-namche-bazaar-ala-jawa.html>, diakses pada 18 Juni 2021, pukul 18.20 WIB).

Nepal Van Java menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Magelang yang sedang dikembangkan. Menurut Ade (2014), desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Adanya wisata Nepal Van Java hal ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pola hidup masyarakat Dusun Butuh, Kaliangkrik Magelang. Masyarakat yang rata-rata sebagai petani sayur saat ini memiliki pendapatan sampingan karena di daerah tersebut dibuka sebagai tempat destinasi wisata. Walaupun sudah menjadi tempat wisata yang viral, tetapi dalam hal ini rata-rata masyarakat warga Butuh juga tetap menjadi petani sebagai pekerjaan utama. Nepal Van Java memiliki banyak fasilitas, fasilitas wisata yang menjadi *icon* wisatawan di lereng Gunung Sumbing seperti patung naga dan gardu pandang untuk sekedar tempat berfoto para wisatawan. Ada fasilitas yang baru saja dilaksanakan, yaitu kegiatan wisata petik sayur yang dapat dilakukan oleh wisatawan ketika musim panen. Masyarakat di daerah Butuh saat ini menjadi memiliki peluang usaha seperti membuka *homestay* berjualan sayur dan yang lainnya. Hal ini sangat menunjang dalam segi ekonomi masyarakat Butuh selaku menjadi desa wisata.

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Nepal Van Java setelah menjadi desa wisata seperti dari segi sosial, budaya, dan perilaku masyarakat yang mulai ikut dalam pengelolaan wisata ini, sehingga dengan adanya objek wisata menjadi membuka lowongan pekerjaan sambilan untuk

masyarakat Butuh. Menurut Soerjono Soekanto (2003), Masyarakat yang mengalami perubahan karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Dalam suatu penemuan baru mungkin akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat. Setiap unsur di masyarakat pasti mengalami perubahan contohnya perubahan sosial dapat meliputi nilai-nilai norma, teknologi, dan interaksi sosial. Dengan adanya pembangunan-pembangunan objek wisata lahan pertanian menjadi berkurang namun masyarakat Butuh tetap mayoritas menjadi petani sayur.

B. Penegasan Judul

Penciptaan karya fotografi yang berjudul *Fotografi Dokumenter Kehidupan Masyarakat “Nepal Van Java”, Butuh, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah*. Sebagai langkah awal dalam memahami judul penciptaan ini untuk menghindari kesalahpahaman, penjelasan penggunaan kata atau istilah yang dipakai sebagai berikut:

1. Kehidupan Sehari-hari

Kehidupan menurut KBBI adalah cara (keadaan, hal) hidup (www.kbbi. Web.id, diakses tanggal 20 April 2021, 15.45 WIB) yang berarti kehidupan ini adalah cara dalam menjalani hidup, melakukan aktivitas dan melakukan kegiatan. Kehidupan yang dimaksud dalam tugas akhir ini adalah aktivitas sehari-hari dan kegiatan masyarakat Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang bahwa masyarakat Butuh hingga saat ini masih berprofesi sebagai petani sayur di lereng Gunung Sumbing dengan medan yang curam. Serta

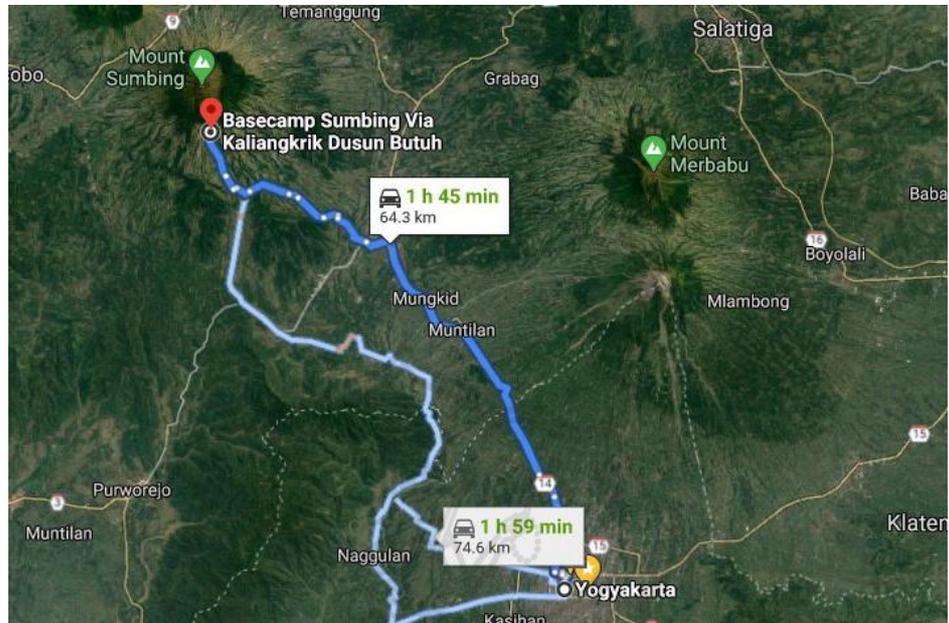
aktivitas ketika masyarakat berada di rumah sehingga dapat merasakan suasana ketika berada di dalam lingkup masyarakat ini.

2. Masyarakat

Masyarakat menurut Selo Soemardjan (dalam Soekanto, 2006: 22) adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Sehingga yang dimaksud masyarakat yaitu masyarakat Nepal Van Java yang memiliki sebuah kebudayaan, tradisi maupun sikap yang telah ada dan diturunkan oleh para leluhur di dusun tersebut.

Pendapat lain menurut Paul B.Harton & C. Hunt. masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut.

3. Nepal Van Java, Butuh, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah



Gambar 1

Peta Desa Temanggung, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah.
Sumber: <http://nanjak.id/jalur-sejati-gunung-sumbing/>
(diakses pada 30 April 2021, 11.36 WIB.)

Nepal Van Java merupakan julukan dari Dusun Butuh yang berada di Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Menjadi salah satu destinasi atau desa wisata favorit masyarakat terutama warga Magelang dan sekitarnya.

4. Fotografi Dokumenter

Fotografi dokumenter adalah visualisasi realitas yang dilakukan oleh fotografer untuk mengkomunikasikan pesan melalui karya foto sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Pada foto dokumenter hal yang terpenting adalah untuk memberitahukan kebenaran tentang dunia nyata atau realita terhadap penikmat foto.

Menurut Wijaya (2018: 2) fotografi dokumenter dianggap sebagai akar dari fotografi. Foto dokumenter bercerita tentang hal-hal sekeliling kita yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupan di dalamnya.

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa fotografi dokumenter juga menjadi salah satu fotografi yang sangat penting untuk ditekuni karena dalam fotografi dapat mengenal lebih dekat terhadap objek dan di sekelilingnya serta memberikan informasi yang lebih dalam yang biasanya orang lain tidak ketahui terkait objek yang akan difoto.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan atau dijelaskan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut bagaimana memvisualisasikan kehidupan masyarakat Nepal Van Java Dusun Butuh dalam fotografi dokumenter dengan menerapkan unsur kebudayaan *universal* menurut Clyde Kluckhohn.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Di dalam proses penciptaan karya fotografi ini terdapat beberapa tujuan untuk menciptakan visual kehidupan masyarakat Dusun wisata Butuh Nepal Van Java dalam fotografi dokumenter dan menciptakan rangkaian foto dengan objek masyarakat desa wisata Nepal Van Java.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Memperkaya dokumentasi budaya Kabupaten Magelang.
- b. Menambah keberagaman penciptaan karya seni fotografi dokumenter.
- c. Memberikan referensi fotografer lain dan mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengenai tugas akhir karya seni di bidang fotografi jurnalistik.
- d. Sebagai arsip dokumentasi antropologi.
- e. Menambah dan memperluas informasi mengenai kehidupan masyarakat Nepal Van Java.
- f. Mengenalkan Desa wisata Nepal Van Java kepada khalayak khususnya masyarakat Magelang maupun luar daerah,
- g. Untuk pengaplikasian hobi kedalam karya tugas akhir.